

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, yakni berada pada peringkat ke – 4 di dunia, posisi tersebut berada setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. (Worldometer. 2021). Jumlah penduduk Indonesia adalah 268.074.600 jiwa (Badan Pusat Statistik. 2019). Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, sebanding dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Belum adanya peraturan mengenai pembatasan umur kendaraan dan batas maksimal kepemilikan kendaraan di Indonesia, menyebabkan terlalu banyak kendaraan bermotor, yakni total jumlah kendaraan bermotor adalah 133.617.012 unit (Badan Pusat Statistik. 2019). Angka penggunaan kendaraan pribadi cukup tinggi di Indonesia, masyarakat lebih senang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum yang menyebabkan sering terjadi kemacetan.

Kegiatan mobilitas yang tinggi berjalan tidak seimbang dengan sistem transportasi. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bahan bakar minyak kendaraan, menyebabkan permasalahan tersendiri terhadap jaringan jalan di sekitar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Umum (SPBU). Kegiatan keluar masuk kendaraan pada akses SPBU sering menyebabkan kemacetan ataupun *delay* (penghambatan laju kendaraan) terutama pada jalan yang volume lalu lintasnya sangat tinggi. Kemacetan tidak dapat dihindari karena jalan tersebut

merupakan penghubung antara satu wilayah dengan wilayah lainnya, maka perlu diadakan studi untuk meneliti dan menganalisis pengaruh keberadaan SPBU terhadap jaringan jalan di sekitarnya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Tingginya mobilitas dan tingkat pemakaian kendaraan pribadi di Indonesia, yang berimbas pada tingginya volume keluar masuk kendaraan bermotor pada akses SPBU menyebabkan sering terjadi kemacetan atau *delay* pada jaringan jalan di sekitar SPBU.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui rata- rata persentase volume keluar masuk kendaraan bermotor pada akses SPBU terhadap volume lalu lintas.
2. Untuk mengetahui rata – rata perubahan kapasitas jalan yang diakibatkan oleh pengaruh keluar masuk kendaraan bermotor pada akses SPBU.
3. Untuk mengetahui rata- rata derajat kejenuhan setelah terjadinya perubahan kapasitas jalan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh :

1. Untuk penulis adalah menambah wawasan dalam bidang transportasi.
2. Untuk pembaca adalah memperoleh informasi dan wawasan penting tentang pengaruh keberadaan suatu fasilitas publik yang sering dikunjungi masyarakat terhadap kapasitas jalan.

### **1.5. Batasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan yang ada serta mengingat jumlah SPBU sangat banyak, maka penulis membatasi beberapa hal, yaitu :

1. Fasilitas publik yang diteliti adalah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Umum (SPBU) Pertamina.
2. Data yang dicari adalah volume kendaraan bermotor di Jalan Raya Denpasar – Gilimanuk yang berada di sekitar SPBU Sempidi, SPBU Lukluk, dan SPBU Kapal serta volume kendaraan yang keluar masuk pada akses SPBU Sempidi, SPBU Lukluk, dan SPBU Kapal.

### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Sampai saat ini sudah ada penelitian yang dilakukan mengenai analisis pengaruh keluar masuk kendaraan terhadap kapasitas jalan. Namun penelitian tersebut dilakukan hanya untuk mencari persentase penurunan kapasitas jalan dan penelitian tersebut dilakukan pada lokasi berbeda, pada satu hari penelitian dan pada satu lokasi. Adapun penelitian yang hampir sama, yaitu Jaya “Pengaruh Keluar Masuk Kendaraan Pada Akses SPBU Terhadap Kapasitas Jalan Di Denpasar (Studi Kasus : SPBU di Jalan Hang Tuah)” pada tahun 2011.